

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Kabupaten Sumba Barat dengan ibu kotanya bernama Waikabubak merupakan salah satu kabupaten yang ada di Pulau sumba dan Propinsi Nusa Tenggara Timur (Lihat Gambar 1.1.). Wilayah Kabupaten Sumba Barat meliputi daratan dan juga perairan. Kabupaten Sumba Barat memiliki luas 4.051,92 km². Dengan jumlah penduduk 400.260 jiwa yang tersebar di 5 kecamatan, 5 kelurahan dan 32 desa.

Lokasi Bandar Udara Tambolaka Sumba Barat



Gambar 1.1 Peta Pulau Sumba

Posisi Kabupaten Sumba Barat dan Batas-batas Wilayah :

Bagian Barat : $118^{\circ} 55'$ Bujur Timur
Bagian Timur : $120^{\circ} 23'$ Bujur Timur
Bagian Utara : $09^{\circ} 11'$ Lintang Selatan
Bagian Selatan : $10^{\circ} 20'$ Lintang Selatan

Kabupaten Sumba Barat dapat di tempuh melalui jalan laut, udara, dan darat namun demikian transportasi darat masih belum maksimal untuk di gunakan dan hanya bisa mengakses antar kabupaten yang ada di pulau sumba dikarenakan kondisi daerah ini yang merupakan sebuah pulau dan terpisah dari pulau lain yang ada di Nusa Tenggara Timur. Sehingga transportasi yang praktis dapat di gunakan secara optimal yaitu melalui laut dan juga udara. Karena banyaknya daerah di propinsi Nusa Tenggara Timur yang tidak dapat di jangkau melalui darat maupun laut ,maka transportasi udara memegang peranan yang sangat penting di kabupaten Sumba Barat ini.

Oleh karena itu keberadaan Bandar udara Tambolaka di Kabupaten Sumba Barat Propinsi Nusa Tenggara Timur, mempunyai peranan yang sangat penting guna menunjang arus lalu lintas udara Propinsi maupun antar Kabupaten yang ada di Propinsi Nusa Tenggara Timur. Bandar udara ini juga menghubungkan antara bandar udara di kabupaten Sumba Timur yaitu bandara Mau Hau dimana kedua bandara ini berada di satu pulau yaitu pulau Sumba yang hanya bisa ditempuh dengan

menggunakan pesawat terbang dan Jalan Darat. Bandar udara Tambolaka sendiri mempunyai geometri bandara yang cukup dan lahan yang cukup memadai untuk pesawat berbadan besar. (Lihat Gambar 1.2 dan 1.3)

Saat ini Bandar udara Tambolaka melayani kedatangan pesawat regular dari Bandar Udara Ngurah Rai, Surabaya, Bima, Maumere dan Kupang

Jenis pesawat terbesar yang dilayani Bandar udara Tambolaka adalah jenis Fokker 100 (Merpati, Lion), fokker 50 (Riau air lines), ATR 42 (Merpati, Trigana air). Bandar udara Tambolaka merupakan salah satu penunjang dalam pengembangan daerah kabupaten Sumba Barat dan pulau Sumba keseluruhannya.



Gambar 1.2 Foto udara *Runway* Bandara Tambolaka Sumba Barat



Gambar 1.3 Foto *Runway* Bandara Tambolaka Sumba Barat

1. 2. Permasalahan

Jumlah pesawat, penumpang, bagasi dan barang yang melalui Bandar udara Tambolaka Sumba Barat terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2000 Jumlah pesawat yang datang 221 berangkat 221 sedangkan pada tahun 2006 Jumlah pesawat yang datang 553 berangkat 553, Pada tahun 2000 Jumlah penumpang yang datang 2.152 berangkat 2.444 sedangkan pada tahun 2006 Jumlah penumpang yang datang 10.105 berangkat 11.785 ,Pada tahun 2000 Jumlah bagasi bongkar 34.332 kg muat 31.835 kg sedangkan pada tahun 2006 Jumlah bagasi bongkar 183.796 kg muat 126.475 kg .

Hal ini sangat berkaitan dengan adanya otonomi khusus bagi Propinsi Nusa Tenggara Timur, dan juga semakin terjangkau harga tiket pesawat dan bila dibandingkan dengan biaya untuk menggunakan kapal laut selisihnya tidak terlalu jauh dan juga ditinjau dari efesiensi waktu, sehingga masyarakat lebih cenderung untuk

menggunakan pesawat sebagai salah satu moda angkutan yang sangat penting di daerah ini, selain itu dengan melihat potensi yang dimiliki Kabupaten Sumba Barat maka dapat dipastikan jumlah penumpang dan barang dari tahun ke tahun akan semakin meningkat. Adanya peningkatan jumlah penumpang dan barang dari tahun ketahun mengakibatkan permasalahan yang dihadapi Bandar Udara Tambolaka Sumba Barat juga semakin kompleks.

Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah terbatasnya sarana dan prasarana transportasi udara, baik sarana fisik maupun manajemen transportasinya. Oleh karena itu dibutuhkan studi khusus untuk mengevaluasi sarana dan prasarana yang ada sehingga dapat meningkatkan kemampuan layanan Bandar Udara Tambolaka Sumba Barat.

1. 3. Batasan Masalah

Oleh karena luasnya pembahasan mengenai studi pengembangan bandar udara yang meliputi dua bagian utama, yaitu sisi udara (*airside*) yang terdiri dari *runway*, *taxiway*, dan *apron*. serta sisi darat (*landside*) yang terdiri dari bangunan terminal, jalan masuk dan tempat parkir. serta fasilitas-fasilitas pendukung bandar udara lain yang ada, maka pembahasan hanya dilakukan pada evaluasi potensi daerah, jumlah penumpang, jumlah pesawat, jumlah bagasi dan barang, *runway*, *taxiway*, dan *apron*.

1.4. Tujuan dan Manfaat

Tujuan penulisan tugas akhir ini yaitu menggambarkan perencanaan pengembangan di Bandar Udara Tambolaka untuk tahun 2016